

Peristiwa Nanjing 1937 dalam perspektif = 1937 Nanjing incident in perspective

Diajeng Tyagita Ayuningtyas, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20460362&lokasi=lokal>

Abstrak

ABSTRAK

Pada tahun 1937, Perang Sino-Jepang Kedua resmi dimulai di Cina. Salah satu kekejaman yang terjadi pada perang tersebut dapat dilihat di Nanjing, di mana pasukan Jepang menduduki Nanjing dan dikatakan membunuh 200,000-300,000 orang dan memerkosa sekitar 20,000 wanita lebih dalam waktu enam pekan. Walaupun peristiwa ini, yang disebut pihak Cina sebagai Pembantaian Nanjing, sudah diakui sebagai kejahatan perang berdasarkan Pengadilan Militer Internasional untuk Timur Jauh tahun 1946, masih ada perdebatan mengenai apa yang terjadi selama enam pekan tersebut, dengan pihak Jepang menyangkal pembantaian tersebut pernah terjadi. Tulisan ini akan membahas tentang Peristiwa Nanjing berdasarkan perspektif pihak Cina, Jepang dan Barat, serta mengapa perbedaan ini dapat muncul.

<hr>

ABSTRACT

In 1937, the Second Sino Japanese War officially began in China. One of the most notorious atrocities that happened during this time can be seen in Nanjing, where Japanese army occupied Nanjing and allegedly killed 200,000 300,000 people and raped as much as 20,000 women in the course of six weeks. Although this incident, which the Chinese dubbed as Nanjing Massacre, already been recognized as a war crime based on the 1946 International Military Tribunal for the Far East, there are still some dispute over what exactly happened during those six weeks, with the Japanese denying that such massacre ever occurred. This writing will discuss the Nanjing Incident based on the Chinese, Japanese and the Western's perspective, and why such differences can occur.